

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini, dihadapkan pada berbagai sumber masalah. Salah satunya yaitu tentang kualitas pendidikan, yang saat ini menggunakan prestasi belajar siswa sebagai ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan berhasil tidaknya proses pendidikan dapat diambil berdasarkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana pengetahuan anak terhadap materi yang diterima (Slameto 2003 : 17). Menurut E Mulyasa (2006 : 170) Penilaian prestasi belajar dapat dilakukan dengan penelitian kelas yaitu penilaian dengan ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir.

Pada kenyataannya, di SMK Negeri 3 Karawang terjadi fenomena dimana rendahnya nilai yang terjadi pada kompetensi dasar “Mengentri transaksi”. Mata diklat komputer akuntansi merupakan salah satu mata diklat produktif yang wajib dipelajari karena sangat berhubungan dengan kompetensi dan keahlian siswa dalam bidang akuntansi serta merupakan salah satu jenis uji kompetensi untuk keahlian akuntansi. Berikut ini adalah data prestasi belajar siswa yang bersumber dari ulangan harian.

Tabel 1.1
Ulangan Harian Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 3 Karawang

Nilai	Frekuensi				
	XII AK 1	Persenta	1 (%)	XII AK 2	Persentase (%)
9,0 - 10	2	5,1		2	5,26

8,0 - 8,9	5	12,82	2	5,26
7,0 - 7,9	8	20,51	7	18,42
<6,9	24	61,54	27	71,05
Jumlah	39	100,00	38	100,00

Sumber ulangan harian SMK Negeri 3 Karawang tahun 2009

Ulangan harian yang diberikan yaitu berupa soal-soal praktek berbentuk transaksi dari perusahaan jasa. Standar kelulusan kompetensi mata diklat produktif yang telah ditentukan SMK Negeri 3 Karawang yaitu dengan skor $\geq 7,0$ sehingga setiap kompetensi dasar yang termasuk ke dalam standar kompetensi mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 7,0.

Rendahnya prestasi belajar tersebut adalah suatu masalah yang serius bagi siswa dan guru karena:

- a. Tujuan pendidikan SMK menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004 : 4) adalah menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif, yang langsung dapat bekerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.
- b. Mata diklat komputer akuntansi merupakan salah satu jenis uji kompetensi untuk keahlian akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang.
- c. Kemampuan mengentri transaksi dalam komputer akuntansi sangat diperlukan. Karena jika data yang dimasukkan tidak sesuai maka akan terjadi kesalahan yang mempengaruhi laporan keuangan.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor, faktor ini yang mempengaruhi proses belajar siswa. Menurut Slameto (2003 : 54), “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern”.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, sikap, perilaku, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah (metode pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran,).

Salah satu faktor yang dianggap penting dalam mempengaruhi prestasi siswa yaitu motivasi belajar dan media pembelajaran. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkembangkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Motivasi dalam belajar dapat timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul. Ini terlihat dalam setiap kelas berkumpul siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda (kecerdasan, bakat dan kecepatan belajar) maka perlu diadakan pengorganisasian materi, sehingga semua siswa dapat mencapai dan menguasai materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam waktu yang disediakan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru agar

pembelajaran dapat berjalan dengan baik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran atau bahan ajar yang sesuai agar motivasi belajar siswa meningkat dan mengakibatkan prestasi belajarnya juga meningkat.

Media pembelajaran dalam bentuk media cetak yang banyak digunakan oleh guru ketika mengajar yaitu buku pelajaran. Dalam kenyataannya buku pelajaran memiliki banyak keterbatasan seperti tidak selalu sesuai dengan kurikulum, penyajian materi tidak selalu sesuai dengan kemampuan siswa, kurang merangsang kemampuan berpikir siswa, tidak semua siswa mampu memiliki buku pelajaran.

Media pembelajaran dalam bentuk cetak yang digunakan oleh guru selain buku pelajaran adalah modul. Sejalan Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008 : 14) "... jenis media bahan cetak yakni buku teks, modul dan bahan pengajaran terprogram". Selain itu, modul merupakan bentuk dari bahan ajar. Sesuai dengan pendapat Chomsin S, dkk (2008 : 40) "Media dalam proses belajar-mengajar salah satunya adalah bahan ajar yang berupa modul...". Adapun bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menimbulkan motivasi siswa dalam belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan modul akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dan belajar sesuai dengan kecepatannya. Hal ini berarti siswa yang memiliki kemampuan belajarnya lebih cepat dapat melanjutkan pelajarannya tanpa menunggu siswa lain yang kemampuan belajarnya lebih lambat. Demikian juga sebaliknya, bagi siswa yang kemampuan belajarnya lambat dapat memperoleh kesempatan untuk menambah waktu belajarnya. Pembelajaran modul ini sangat menekankan pada siswa secara individu, seperti dikemukakan oleh Cece Wijaya, dkk (1991 : 124) bahwa:

“*Individual learning* adalah melakukan tugas belajar sendiri menurut kecepatan sendiri dibawah bimbingan guru. *Individual learning* merupakan manifestasi dari self instruction, dimana guru tidak lagi menggunakan system klasikal Guru membimbing langsung, memberikan petunjuk, menjelaskan, menerangkan, memberikan contoh, kepada seorang murid belajar sendiri berdasarkan petunjuk dan penjelasan guru”

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah satu cara yang dapat meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan modul sebagai media pembelajaran. Pembelajaran dengan modul akan membantu guru dan membuat siswa aktif serta akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dan belajar sesuai dengan kecepatannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Modul Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Komputer Akuntansi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai:
 - a. penggunaan media modul pada mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang
 - b. motivasi belajar siswa pada mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang
 - c. prestasi belajar siswa dalam mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang
2. Bagaimana Pengaruh

- a. Penggunaan Media Modul terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang
- b. Penggunaan media modul dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang dengan menghitung penggunaan media modul terhadap prestasi belajar siswa, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar serta penggunaan media modul terhadap motivasi belajar

C. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar “Pengaruh Penggunaan Media Modul terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Diklat Komputer Akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai:
 - a. penggunaan media modul pada mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang
 - b. motivasi belajar siswa pada mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang
 - c. prestasi belajar siswa dalam mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang

2. Untuk mengetahui pengaruh:
 - a. Penggunaan Media Modul terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang
 - b. Penggunaan media modul dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat komputer akuntansi di SMK Negeri 3 Karawang dengan menghitung penggunaan media modul terhadap prestasi belajar siswa, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar serta penggunaan media modul terhadap motivasi belajar

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media modul dan teori motivasi.
- b. Sebagai pengalaman dalam mempraktikkan teori motivasi yang diterima serta praktik yang dilakukan dalam proses belajar mengajar akuntansi khususnya pada komputer akuntansi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis dapat menambah dan memperkaya pengetahuan serta informasi dalam dunia pendidikan khususnya SMK dan tentang Mata diklat Komputer Akuntansi
- b. Bagi siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata diklat komputer akuntansi dan meningkatkan prestasi belajar siswa
- c. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan khususnya kepada guru-guru SMK Bisnis Manajemen tentang

pentingnya penggunaan media modul dalam pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar dan terhadap prestasi belajar.

- d. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat menentukan media pembelajaran atau bahan ajar yang tepat sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

